

MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO

Priyanto, S.Sos, M.E

Hartono.SE.,MM

M. Rasyidin, SE., M. Sc., AFA., CDM

Dr. Eko Sudarmanto, SE., MM.

Chetrine Alya Rinaima, SE

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002

Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO

Priyanto, S.Sos, M.E
Hartono.SE.,MM
M. Rasyidin, SE., M. Sc., AFA., CDM
Dr. Eko Sudarmanto, SE., MM.
Chetrine Alya Rinaima, SE



PT PENERBIT NAGA PUSTAKA

MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO

Penulis :

Priyanto, S.Sos, M.E

Hartono.SE.,MM

M. Rasyidin, SE., M. Sc., AFA., CDM

Dr. Eko Sudarmanto, SE., MM.

Chetrine Alya Rinaima, SE

ISBN :

978-634-7204-06-6

Editor :

Amelia Charolina

Penyunting :

PT Penerbit Naga Pustaka

Desain Cover dan Layout :

PT Penerbit Naga Pustaka

Penerbit :

PT Penerbit Naga Pustaka

Redaksi :

Office Center: Bekasi Utara

Office Cabang: Yogyakarta

Office : 0889-8889-7779

Marketing : 0856-9234-2380

Instagram: @nagapustaka_penerbit

Website: <https://nagapustaka.store/>

E-mail: nagapustaka8@gmail.com

Cetakan Pertama **Maret 2025**

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul "Manajemen Investasi dan Portofolio" ini dapat terselesaikan. Buku ini disusun untuk memberikan wawasan yang komprehensif mengenai konsep investasi, manajemen portofolio, serta strategi investasi yang dapat digunakan dalam berbagai kondisi pasar.

Investasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam dunia keuangan modern. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan globalisasi, investasi tidak lagi hanya terbatas pada instrumen tradisional seperti saham dan obligasi, tetapi juga mencakup berbagai aset alternatif, termasuk reksa dana, komoditas, properti, hingga investasi berbasis teknologi seperti cryptocurrency dan robo-advisory. Oleh karena itu, pemahaman mengenai strategi manajemen investasi yang efektif sangat diperlukan untuk mencapai hasil investasi yang optimal dengan risiko yang terukur.

Buku ini disusun dalam sepuluh bab yang mencakup berbagai aspek investasi, mulai dari konsep dasar, instrumen investasi, teori portofolio modern, hingga pengaruh faktor eksternal terhadap investasi. Selain itu, buku ini juga membahas strategi investasi portofolio, manajemen risiko, serta pengukuran kinerja investasi yang menjadi bagian penting dalam pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Tidak ketinggalan, pembahasan mengenai peran teknologi dalam investasi dan manajemen portofolio di era digital juga disertakan untuk memberikan wawasan tentang perkembangan terkini di industri keuangan.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN MANAJEMEN INVESTASI	1
A. Definisi dan Konsep Investasi	1
B. Tujuan Investasi	2
C. Risiko dan Keuntungan dalam Investasi	3
D. Prinsip Dasar Manajemen Portofolio	5
BAB 2 INSTRUMEN INVESTASI.....	8
A. Saham.....	8
B. Obligasi	9
C. Reksa Dana	9
D. Investasi Alternatif Emas, Properti, dan Komoditas.....	10
BAB 3 TEORI PORTOFOLIO MODERN	12
A. Diversifikasi dan Risiko.....	12
B. Model Markowitz Teori Portofolio Efisien	13
C. Garis Pasar Modal (Capital Market Line)	14
D. Teori Pasar Efisien (Efficient Market Hypothesis)	16
BAB 4 ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL	18
A. Pengantar Analisis Fundamental.....	18
B. Pengantar Analisis Teknikal.....	19
C. Faktor Makroekonomi dalam Investasi.....	20
D. Penggunaan Indikator Teknikal dalam Perdagangan Saham	21
BAB 5 STRATEGI INVESTASI PORTOFOLIO	24
A. Strategi Aktif dan Pasif	24
B. Strategi Pengalokasian Aset (Asset Allocation).....	25
C. Manajemen Portofolio Institusional.....	26
D. Strategi Pertumbuhan dan Pendapatan	26
BAB 6 PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL PADA INVESTASI	28
A. Kebijakan Moneter dan Fiskal	28
B. Globalisasi Pasar Keuangan	29
C. Perubahan Suku Bunga dan Inflasi	30
D. Risiko Politik dan Ekonomi	31
BAB 7 PENGUKURAN KINERJA PORTOFOLIO	32

A. Return on Investment (ROI) dan Pengukuran Kinerja Investasi.....	32
B. Model Sharpe, Treynor, dan Jensen	33
C. Pengukuran Risiko-Disesuaikan (Risk-Adjusted Return)	34
D. Benchmarking dan Perbandingan Kinerja Portofolio	35
BAB 8 MANAJEMEN RISIKO INVESTASI	37
A. Jenis-Jenis Risiko Investasi.....	37
B. Strategi Hedging dan Diversifikasi.....	38
C. Teknik Pengelolaan Risiko	40
D. Pengukuran Risiko Value at Risk (VaR) dan Beta.....	41
BAB 9 MANAJEMEN PORTOFOLIO DI ERA DIGITAL	43
A. Teknologi dalam Investasi Robo-Advisor dan Trading Otomatis	43
B. Big Data dan Algoritma dalam Investasi	44
C. Fintech dan Aksesibilitas Investasi.....	45
D. Dampak AI dan Machine Learning dalam Pengelolaan Portofolio	46
BAB 10 INVESTASI BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE INVESTING)	47
A. Pengaruh Perubahan Iklim pada Investasi	47
B. Investasi dalam Ekonomi Digital.....	48
C. Prospek Pasar Global dan Lokal.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
PROFIL PENULIS	51

BAB 1

PENDAHULUAN MANAJEMEN INVESTASI

Manajemen investasi adalah proses pengelolaan aset keuangan yang bertujuan untuk mencapai keuntungan optimal dengan risiko yang terukur. Ini melibatkan perencanaan investasi, pemilihan instrumen yang tepat seperti saham, obligasi, atau reksa dana, serta pengelolaan portofolio yang sesuai dengan profil risiko investor. Proses manajemen investasi juga mencakup analisis pasar, penentuan strategi investasi, dan penyeimbangan portofolio secara berkala untuk menjaga alokasi aset yang sesuai. Manajer investasi harus mampu mengidentifikasi dan mengelola risiko seperti risiko pasar, suku bunga, atau likuiditas. Melalui pengukuran kinerja portofolio dengan alat seperti Return on Investment (ROI) atau Sharpe Ratio, investor dapat menilai efektivitas investasi mereka. Dengan manajemen investasi yang baik, investor dapat memaksimalkan pengembalian dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang mereka, sambil meminimalkan potensi kerugian.

A. Definisi dan Konsep Investasi

Investasi adalah tindakan mengalokasikan sumber daya, biasanya berupa uang, untuk memperoleh keuntungan atau pendapatan di masa depan. Dalam konteks keuangan, investasi melibatkan pembelian aset seperti saham, obligasi, properti, atau instrumen keuangan lainnya dengan harapan bahwa nilai aset tersebut akan meningkat atau memberikan penghasilan, baik dalam bentuk dividen, bunga, atau keuntungan modal.

Secara umum, konsep investasi berfokus pada pengorbanan sumber daya saat ini untuk memperoleh manfaat di masa mendatang. Investasi dapat bersifat jangka pendek atau jangka panjang, tergantung pada tujuan dan strategi investor. Salah satu konsep penting dalam investasi adalah **hubungan antara risiko dan pengembalian** (return), di mana investasi dengan potensi pengembalian yang lebih tinggi biasanya disertai dengan tingkat risiko yang lebih tinggi pula. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk memahami profil risiko mereka dan memilih jenis investasi yang sesuai.

Beberapa konsep kunci dalam investasi meliputi **diversifikasi**, yang bertujuan untuk mengurangi risiko dengan menyebarkan investasi pada berbagai jenis aset, serta **nilai waktu uang**, yang menunjukkan bahwa nilai uang saat ini lebih tinggi daripada di masa

depan karena potensi penghasilannya. Dengan memahami konsep-konsep dasar ini, investor dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam mengelola portofolio investasi mereka untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan.

B. Tujuan Investasi

Tujuan investasi bervariasi tergantung pada kebutuhan dan profil masing-masing investor, tetapi secara umum, investasi dilakukan untuk mencapai berbagai tujuan keuangan di masa depan. Berikut adalah beberapa tujuan utama investasi:

1. Pertumbuhan Kekayaan

Salah satu tujuan utama investasi adalah meningkatkan nilai kekayaan dari waktu ke waktu. Investor mengalokasikan dana ke instrumen yang berpotensi memberikan keuntungan dalam jangka panjang, seperti saham atau properti, dengan harapan nilai investasi tersebut akan tumbuh.

2. Pendapatan Pasif

Investasi juga bertujuan untuk menciptakan sumber pendapatan pasif, seperti bunga dari obligasi, dividen dari saham, atau penghasilan sewa dari properti. Pendapatan ini dapat digunakan untuk mendukung gaya hidup atau sebagai tambahan pemasukan.

3. Mengalahkan Inflasi

Salah satu tujuan penting dari investasi adalah melindungi nilai kekayaan terhadap inflasi. Investasi pada aset yang memberikan pengembalian di atas tingkat inflasi membantu menjaga daya beli uang dari waktu ke waktu.

4. Persiapan Pensiun

Banyak investor menanamkan modal untuk mempersiapkan masa pensiun, di mana mereka tidak lagi memiliki penghasilan aktif. Dengan investasi yang tepat, mereka berharap memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan di masa pensiun.

5. Pendidikan dan Warisan

Investasi sering dilakukan untuk mempersiapkan biaya pendidikan anak atau sebagai bentuk perencanaan warisan, sehingga generasi selanjutnya dapat menikmati manfaat dari pertumbuhan kekayaan yang diinvestasikan.

6. Diversifikasi Risiko

Beberapa investor berinvestasi untuk mendiversifikasi sumber penghasilan atau aset, guna mengurangi risiko yang terkait dengan ketergantungan pada satu jenis investasi saja. Diversifikasi membantu melindungi portofolio dari fluktuasi pasar yang ekstrem.

C. Risiko dan Keuntungan dalam Investasi

Investasi selalu melibatkan dua elemen utama, yaitu **risiko** dan **keuntungan (return)**. Kedua elemen ini saling berkaitan; semakin besar potensi keuntungan suatu investasi, biasanya semakin besar pula risikonya. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang risiko dan keuntungan dalam investasi:

1. Risiko dalam Investasi

Risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau hasil yang tidak sesuai dengan harapan. Beberapa jenis risiko yang umum dalam investasi meliputi:

a) Risiko Pasar

Risiko yang terkait dengan fluktuasi harga pasar akibat perubahan kondisi ekonomi, politik, atau faktor eksternal lainnya. Misalnya, harga saham yang turun karena resesi ekonomi.

b) Risiko Likuiditas

Risiko kesulitan menjual aset atau investasi tanpa mengalami penurunan nilai yang signifikan. Investasi yang tidak likuid, seperti properti atau saham di perusahaan kecil, cenderung lebih sulit untuk dijual dengan cepat.

c) Risiko Suku Bunga

Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi nilai investasi, terutama obligasi. Ketika suku bunga naik, harga obligasi cenderung turun, dan sebaliknya.

d) **Risiko Kredit**

Risiko bahwa pihak yang berutang (issuer) gagal memenuhi kewajibannya, seperti pada investasi obligasi. Ini dikenal sebagai risiko gagal bayar.

e) **Risiko Inflasi**

Risiko bahwa daya beli dari hasil investasi akan berkurang akibat kenaikan harga barang dan jasa (inflasi). Jika inflasi lebih tinggi dari pengembalian investasi, investor akan kehilangan nilai riil dari investasinya.

f) **Risiko Valuta Asing**

Bagi investor yang berinvestasi dalam mata uang asing, ada risiko bahwa fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi nilai investasi.

2. Keuntungan dalam Investasi

Keuntungan (return) dalam investasi adalah hasil yang diperoleh investor dari dana yang diinvestasikan. Keuntungan ini bisa datang dalam beberapa bentuk, tergantung pada jenis investasinya:

a) **Capital Gain**

Keuntungan yang diperoleh ketika harga jual aset lebih tinggi daripada harga belinya. Misalnya, jika saham yang dibeli dengan harga Rp100.000 dijual pada harga Rp150.000, capital gain yang diperoleh adalah Rp50.000.

b) **Dividen**

Pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham. Investasi dalam saham biasanya memberikan dividen secara berkala, tergantung pada kinerja perusahaan.

c) **Bunga**

Hasil yang diperoleh dari investasi dalam instrumen utang seperti obligasi atau deposito. Bunga ini biasanya diberikan secara berkala, sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

d) **Keuntungan Sewa**

Bagi investasi properti, keuntungan bisa diperoleh dari pendapatan sewa yang diterima secara rutin.

3. Hubungan Risiko dan Keuntungan

Secara umum, ada **hubungan positif antara risiko dan keuntungan** dalam investasi, yang dikenal sebagai **prinsip risk-return trade-off**. Investasi dengan potensi pengembalian tinggi, seperti saham atau investasi pada perusahaan start-up, biasanya disertai dengan risiko yang lebih besar. Sebaliknya, investasi yang lebih aman seperti deposito atau obligasi pemerintah biasanya menawarkan pengembalian yang lebih rendah tetapi lebih stabil.

Sebagai contoh:

a) **Saham**

cenderung menawarkan potensi pengembalian yang lebih tinggi, tetapi harga saham sangat fluktuatif, sehingga risiko kerugian juga besar.

b) **Obligasi pemerintah**

relatif lebih aman, namun pengembaliannya lebih rendah dibandingkan dengan saham.

Investor harus memahami tingkat risiko yang mereka mampu tanggung sebelum membuat keputusan investasi. **Diversifikasi** adalah salah satu strategi yang umum digunakan untuk mengelola risiko, dengan menyebar investasi ke berbagai jenis aset sehingga penurunan kinerja satu aset tidak terlalu berdampak besar pada keseluruhan portofolio.

D. Prinsip Dasar Manajemen Portofolio

Manajemen portofolio adalah proses mengelola kumpulan aset atau investasi untuk mencapai tujuan keuangan tertentu dengan meminimalkan risiko dan memaksimalkan pengembalian. Prinsip dasar manajemen portofolio bertujuan untuk membantu investor dalam mengambil keputusan yang tepat terkait alokasi aset, diversifikasi, dan pengelolaan risiko. Berikut adalah beberapa prinsip dasar yang penting dalam manajemen portofolio:

MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO



Priyanto, S.Sos, M.E; Hartono.SE.,MM; M. Rasyidin, SE., M. Sc., AFA., CDM;
Dr. Eko Sudarmanto, SE., MM.; Chetrine Alya Rinaima, SE